

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan tentang kepercayaan publik terhadap pemerintah melalui studi pada kepatuhan masyarakat Desa Laut Dendang terhadap kebijakan Vaksinasi Covid-19, ditemukan sejumlah hasil penelitian yang dapat disimpulkan pada poin-poin berikut ini:

1. Persepsi dan Sikap masyarakat Desa Laut Dendang terhadap kebijakan Vaksinasi Covid-19, dikategorikan dalam dua kelompok yaitu kelompok masyarakat yang menerima kebijakan dan kelompok masyarakat yang menolak kebijakan. Masyarakat cenderung memiliki persepsi dan sikap yang berbeda terhadap setiap kebijakan Covid-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah tergantung pada implementasi kebijakan itu sendiri.
2. Setiap kebijakan terkait Covid-19 disikapi secara beragam oleh setiap individu. Terkait dengan kebijakan vaksinasi Covid-19 dinilai cukup efektif untuk diterapkan walaupun beberapa menolak untuk mematuhi kebijakan ini. Vaksinasi Covid-19 cenderung direspon positif karena dapat mengurangi angka persebaran Covid-19 dengan cepat sehingga aktivitas sosial mulai lancar dan kembali stabil. Di samping itu, kebijakan pembatasan sosial berskala besar direspon negatif oleh masyarakat. Pembatasan sosial menyebabkan lumpuhnya ekonomi masyarakat. Selain itu, aktivitas juga dibatasi pada dunia pendidikan yang mengharuskan anak-anak untuk belajar di rumah yang berdampak buruk bagi perkembangan pengetahuan anak-anak. Dapat dikatakan bahwa

kebijakan pembatasan sosial berskala besar kurang efektif bagi masyarakat Desa Laut Dendang. Selanjutnya.

3. Persepsi berpengaruh terhadap bagaimana sikap dan perilaku individu.

Terkait dengan kebijakan Covid-19 telah merangsang lahirnya persepsi masyarakat yang kemudian turut mempengaruhi sikap dan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan tersebut. Proses lahirnya persepsi dan kepatuhan masyarakat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis di antaranya; a). Perhatian yang selektif dari masyarakat terhadap kebijakan Covid-19 sehingga menimbulkan reaksi penerimaan atau penolakan terhadap kebijakan, b). Ciri-ciri rangsang di mana beberapa kebijakan Covid-19 begitu mencolok dan merangsang reaksi dan sikap masyarakat terhadap kebijakan, c). Nilai dan kebutuhan individu yang berpengaruh pada sikap individu terhadap kebijakan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhannya, d). Pengalaman dahulu yang membuat individu atau masyarakat membandingkan kondisi saat sebelum Covid-19 menyebar dengan kondisi setelah menyebarnya Covid-19 dengan berbagai peraturan dari pemerintah.

4. Konsep AGIL merupakan konsep dasar dalam sosiologi yang memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana masyarakat berfungsi dan bagaimana masyarakat dapat ditingkatkan untuk merespons krisis secara lebih efektif. Dengan menganalisis adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi, dan latensi suatu masyarakat, kita dapat lebih memahami bagaimana masyarakat tersebut berfungsi dan bagaimana masyarakat tersebut dapat ditingkatkan untuk merespons krisis di masa depan secara lebih efektif.

5. Pemerintah membuat dan mengesahkan suatu kebijakan dengan tujuan untuk mengatasi masalah sosial. Sebuah kebijakan tidak selalu diterima oleh masyarakat, ada kalanya sebuah kebijakan memperoleh penolakan dari masyarakat. Hal ini didasarkan pada seberapa percayanya masyarakat kepada pemerintah. Kebijakan dikatakan efektif apabila kondusivitas publik tercapai yang ditandai dengan adanya kesamaan persepsi dan sikap antar masyarakat. Tidak semua kebijakan dikatakan efektif di Desa Laut Dendang. Kebijakan vaksinasi Covid-19 cenderung lebih efektif dan dipatuhi dibandingkan dengan kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang banyak ditolak oleh masyarakat. Semua ini bergantung pada kesamaan dan ketidaksamaan persepsi di antara masyarakat Desa Laut Dendang terhadap kebijakan pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dijabarkan di atas, peneliti memberikan saran terhadap beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Pemerintah

Sebagai pihak pembuat kebijakan, pemerintah sebaiknya membuat dan men-sahkan kebijakan secara objektif dan melalui pertimbangan yang matang sehingga diperoleh sebuah kebijakan yang efektif terhadap pemerintah maupun masyarakat. Agar kebijakan mendapat respon yang baik dari semua pihak, pemerintah seharusnya ikut aktif ke masyarakat dalam rangka mensosialisasikan perihal kebijakan. Dengan tujuan agar kebijakan yang dimaksudkan kepada masyarakat dapat dipahami dengan jelas oleh penerima kebijakan dan tepat sasaran dalam penerapannya.

2. Masyarakat

Sebagai penerima kebijakan, masyarakat seharusnya dapat menerima dan mengolah informasi dengan cermat agar tidak mudah terprovokasi oleh berita bohong dari pihak luar. Minat baca sangat dibutuhkan dalam memperoleh informasi secara mendalam agar tidak salah dalam mengartikan maksud serta tujuan dari diberlakukannya kebijakan itu. Dengan masyarakat yang cerdas dan kritis dalam menghadapi suatu fenomena sosial maka kehidupan yang baik dan sejahtera dapat diperoleh bersama. Pandemi Covid-19 akan dapat dihadapi apabila kita bersama-sama bahu-membahu menciptakan kondusivitas dalam kehidupan bermasyarakat melalui persepsi dan sikap yang seragam pada setiap individu masyarakat.

